

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Kesimpulan pada penelitian ini mengenai strategi yang digunakan adalah menggunakan sebuah sistem teknologi dengan media elektronik dengan menggunakan smartphone atau informasi teknologi. Saat ini strategi yang dilakukan Pemkot Semarang pada program ini dengan menggunakan media sosial seperti Instagram. Hal ini digunakan karena media sosial yang sifatnya luas dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat Kota Semarang.

Pemkot Semarang juga secara tidak langsung bersosialisasi kepada para peserta, untuk mulai sekarang meminimalisir pemakaian plastik sekali pakai. Selain itu di awal Pemkot Semarang menggaungkan program “Semarang Wegah Nyampah” ini, membuat semacam cluster-cluster sasarannya terlebih dahulu, jadi yang pertama cluster pedagang yang ada di pasar-pasar, kakilima, lalu kemudian store-store minimarket hingga supermarket, pada awalnya di store Indomaret dan Alfamart, dari salah satu sosialisasi akhirnya membuahkan hasil bahwa kemudian pemilik store itu memiliki komitmen yang sama dengan pemerintah kota untuk meminimalisir penggunaan kantong plastik sekali pakai salah satunya dengan tidak memberikan plastik kepada setiap pembeli yang datang. Hal ini dikarenakan untuk meminimalisir penggunaan sampah kantong plastik, seperti pada saat awal Pemkot Semarang menggaungkan program Semarang Wegah Nyampah ini. Pada program ini juga dilakukan evaluasi untuk mencari tahu apakah masih ada cara yang lebih efektif untuk mensosialisasikan kepada SDM.

Namun strategi komunikasi yang dilakukan saat ini terbukti masih belum optimal karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa ada program Wegah

Nyampah ini. Jadi strategi komunikasi yang digunakan saat ini belum efektif, serta masih ada pedagang yang sistem transaksinya masih menggunakan kantong plastik didaerah-daerah pasar yang ada di Kota Semarang. Hambatan ini dikarenakan kurangnya kampanye dan sosialisasi yang dilakukan pemerintah lewat media sosial maupun media lainnya. Solusi untuk menghadapi hambatan tersebut adalah dengan strategi komunikasi program Semarang Wegah Nyampah harus ditingkatkan lagi agar dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat yang menjadi sasaran utama Pemkot Semarang dengan begitu program ini dapat berjalan dengan lancar dan sampah yang berkurang jumlahnya semakin signifikan.

Misalnya dengan melakukan sosialisasi kepada Camat, lalu pihak Kecamatan nantinya menyampaikan pada Lurah, lalu dari Kelurahan disampaikan ke masing-masing RW yang dibawahinya, kemudian dari RW diteruskan ke RT masing-masing. Dengan begitu penyampaian program “Semarang Wegah Nyampah” dapat tersampaikan keseluruh lapisan masyarakat yang menjadi sasaran utama Pemkot Semarang. Mengadakan sebuah workshop yang menggandeng para kawula muda atau yang biasa disebut generasi milenial yang tergabung dalam industri kreatif dengan memberikan edukasi mengenai sampah dan cara pengelolaannya supaya dapat menjadi suatu barang yang mempunyai nilai tinggi, namun acara dibuat menyenangkan mungkin untuk para kawula muda agar mereka tidak merasa jenuh dalam mengikuti seluruh rangkaian acara.

## **5.2. Saran**

Saran yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

Pemerintah seharusnya melaksanakan komunikasi secara konsisten dan berkesinambungan agar informasinya dapat sampai kepada target audience yang ditentukan serta sering melakukan kampanye dengan menggunakan

channel yang tepat sesuai dengan kriteria target audience yang ditentukan. Sehingga penelitian selanjutnya akan menggunakan akan menggunakan variabel lainnya, contoh komunikasi masa. Selain itu pemerintah harus menggandeng orang yang berpengaruh dan golongan sekitar untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat pasar tradisioanal, agar kampanye bisa tersampaikan dengan baik. Masyarakat yang berpengaruh bukan hanya masyarakat yang berbelanja di swalayan namun seperti pasar tradisional juga harus diberikan komunikasi yang jelas.